

Pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang

Muhamad Ricky Mahandary Ardhi^{1*}, Abdul Salam Hidayat², Bambang Ismaya³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1810631070168@student.unsika.ac.id^{1*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang. Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah apakah dengan metode *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* dapat meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Klari. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Pada Penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pre-test dan post-test one group. Setelah pre-test peneliti memberikan treatment yaitu sebanyak 6 kali pertemuan. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII G SMP Negeri 1 Klari sebanyak 35 orang dalam satu kelas. Hasil penelitian untuk pre-test dan post-test didapatkan skor rata-rata pre-test 19,54 dan standar deviasi pre-test 6,99 dan skor rata-rata post-test 32,57 dan standar deviasi post-test 7,33, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley*. memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Klari.

Kata Kunci: *Brumbach Forearms, Pass-Wall-Volley, Passing.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* on the Volleyball Bottom Passing Ability in Class VIII SMP Negeri 1 Klari, Karawang Regency. The problem of this research is whether the *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* method can improve the ability of passing down volleyball in class VIII students of SMP Negeri 1 Klari. The method used is the experimental method. In this research, research using a quantitative approach. This method was chosen to determine the effect of *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley*. Data collection techniques used include pre-test and post-test one group. After the pre-test, the researcher gave treatment, namely 6 meetings. The population sampled in this study was class VIII G SMP Negeri 1 Klari as many as 35 people in one class. The results of the study for pre-test and post-test showed that the average pre-test score was 19.54 and the pre-test standard deviation was 6.99 and the post-test average score was 32.57 and the post-test standard deviation was 7.33, it was concluded that the learning process used the influence of the *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley*. provide a significant influence on the bottom-line learning outcomes in volleyball games for students of SMP Negeri 1 Klari.

Keywords: *Brumbach Forearms, Pass-Wall-Volley, Passing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karna dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan

sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan siswa.

Didalam seluruh jenjang pendidikan terdapat pelajaran pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan pelajaran untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat secara jasmani maupun rohani. Yang di program secara sistematis tersusun, terarah, dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib ada disekolah baik di tingkat dasar sampai tingkat atas. Mata pelajaran pendidikan jasmani ada teori maupun praktek, yang berupa aktivitas jasmani olahraga.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Hasil dari mata pelajaran pendidikan jasmani ini bukan hal penting untuk prestasi. Karna pelajaran pendidikan jasmani ini megajarkan agar siswa mengetahui teknik dasar-dasar pada olahraga dan nantinya siswa dapat melakukan teknik dasar olahraga tersebut. Apabila siswa ingin mendapatkan ilmu lebih siswa dapat menambahkan waktu di luar jam pelajaran berlangsung, kegiatan yang di lakukan di luar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler. Dikutip dari (JATMOKO, 2015) Penjas (Pendidikan Jasmani) adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Husdarta, 2009:18). Pendidikan modern berpendapat bahwa bermain merupakan alat pendidikan.

Permainan bola voli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai atas. Menurut Nuril Ahmadi, (2007:19),“ yang dikutip oleh (Ahmad Junaidi et al., 2019) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik- teknik dasar dan teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik dasar tersebut meliputi servis, passing, smash dan block. Di kutip dari.

Berdasarkan hasil pengamat yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan salah satu guru PJOK dan juga melalui survey sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa di SMP Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang minat siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK masih kurang, dimana siswa lebih suka duduk-duduk atau berteduh tanpa melakukan aktivitas olahraga pada jam pelajaran PJOK khususnya passing bawah bola voli. Hanya beberapa siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran PJOK dengan baik dan sungguh-sungguh. Padahal disekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat mengikuti pelajaran PJOK yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai PJOK itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal dari diri siswa tersebut, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK. Sehingga perlu diadakannya materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik umur siswa SMP khususnya kelas VIII yang berkisar antara 10-12 tahun.

Oleh karena itu perlunya metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk bisa, salah satunya adalah penerapan Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley terhadap kemampuan Passing Bawah Bola Voli. Dimana dengan penerapan tersebut selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi atau minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah, yang pada akhirnya dengan adanya minat siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli. Selain itu kemampuan gerak anak usia tersebut untuk melakukan suatu gerakan masih kurang. Sehingga dengan diterapkannya penerapan Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley. tersebut dalam pembelajaran dapat menciptakan proses belajar mengajar yang mudah dipahami dan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley merupakan suatu pembelajaran passing bawah yang di ajarkan kepada siswa untuk melakukan passing bawah ke dinding, yang nantinya menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK dan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.

Maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bola voli yang berjudul “Pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII SMP Negeri

METODE

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena penelitian ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah lama mentradisi sebagai metode untuk penelitian”. (Sugiono: 2012:13) Yang di kutip oleh (Meikahani & Kriswanto, 2015).

Pendekatan ini sebagai pendekatan ilmiah / scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut discovery, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif Karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sesuai dengan sifat masalah yang di teliti, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain tersebut di sesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Maka desain penelitian ini adalah pre-test and post-tes one group.

Sugiono (2012:17) menyimpulkan “Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley. Untuk meningkatkan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

o_1 : Pre-test (Hasil observasi sebelum perlakuan eksperimen)

X : Treatmen (perlakuan) eksperimen dengan Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley

o_2 : Post-test (Hasil Observasi sesudah perlakuan eksperimen)

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto,2010: 174). Dari keseluruhan siswa kelas VIII G yang ada di SMP Negeri 1 klari di ambil 1 kelas yang berjumlah 35 siswa untuk di jadikan sampel, penentuan sampel menggunakan teknik purposive sample, bertujuan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. (Arikunto,2010: 183).

Menurut Arikunto (2019, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Insturmen dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, tes yang digunakan yaitu tes passing bawah selama 30 detik.

Tabel 2. Kriteria norma penialian Passing Bawah

No	Nilai	Katagori
1	17 – 20	Sangat Baik
2	13 – 16	Baik
3	9 – 12	Sedang
4	5 – 8	Kurang
5	0 – 4	Sangat Kurang

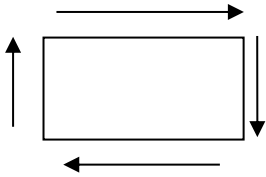
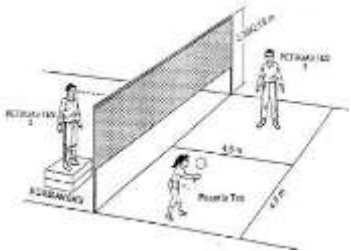
Sumber: Nuril Ahmadi (2007:27) Jurnal cerdas sifa Pendidikan.

Setiap bola yang dilambungkan, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut melebihi net diberi skor 1 dan seterusnya sampai waktu 60 detik. Setiap pemain diberi 2 kali kesempatan dan hasil yang diambil adalah dari skor tertinggi.

Tabel 3. Penilaian Pre-test dan Post-test

Cabang Olahraga	: Bola Voli	Tingkat	: SMP
Waktu	: 07:30- 09:30	Peralatan	: Bola 5 buah,
Sasaran latihan	: <i>Passing</i> bawah		lapangan, pluit,

			stopwatch.
Jumlah Siswa	: 35		

NO	MATERI LATIHAN	WAKTU	FORMASI	KETERANGAN
1	Pembukaan (Pengantar)	5 Menit	P XXXXXXXXX XXXXXXXXX XXXXXXXXX	Berdo'a kemudian dilanjutkan penjelasan materi latihan
2	Pemanasan : -Jogging -Pemanasan statis - pemanasan dinamis	5 Menit	 P XXXXXXXXX XXXXXXXXX XXXXXXXXX	Jogging keliling lapangan Pemanasan
3	Inti Pelaksanaan Pretest	1 menit (1 kali percobaan) sebanyak 3 kali		Melakukan Passing bawah dengan cara memantulkan bola ke atas/langit secara berulang-ulang
4	Penutup - Pendinginan evaluasi dan Do'a	5 Menit	P XXXXXXXXX XXXXXXXXX XXXXXXXXX	Stretching Pendinginan Evaluasi dan Do'a Kemudian dibubarkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

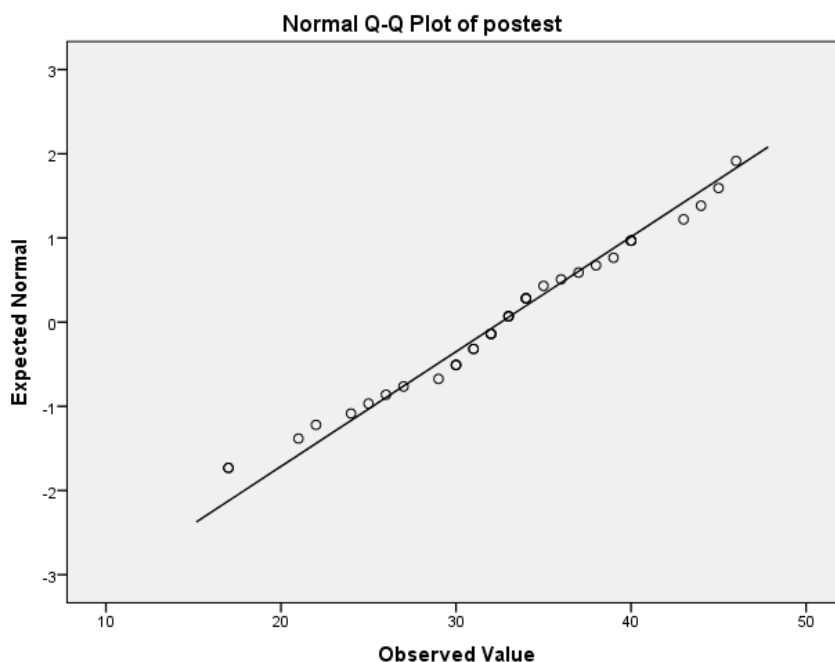
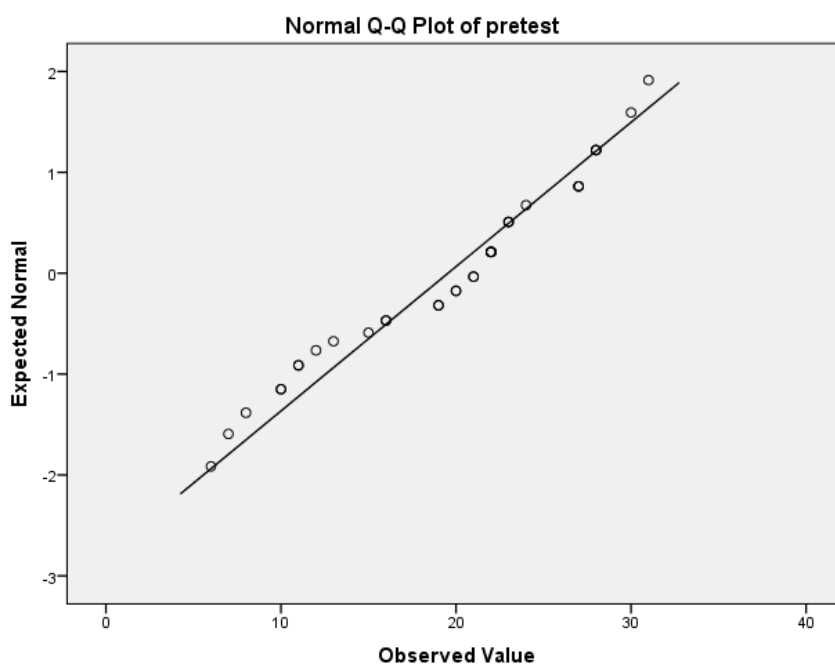
Proses penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Klari pada tanggal tahun ajaran 2022-2023 sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII G dengan berjumlah 35 orang. Penelitian ini diawali dengan pemberian tes awal dengan instrumen yang telah diuji terlebih dahulu, selanjutnya diberi perlakuan kemudian diberikan tes akhir guna mengetahui peningkatan pengaruh pembelajaran Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Agar dapat menarik kesimpulan dan makna dari data-data tersebut, maka data yang didapat harus diolah dan dianalisis secara statistik.

Adapun hasil dari pengujian normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *Software SPSS 18* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Test Of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Tes Awal	0,948	35	0,095
Tes Akhir	0,975	35	0,610

Lilliefors Significance correction



Diperoleh nilai signifikan tes awal dan tes akhir masing-masing adalah 0,095 dan 0,610 nilai signifikan tes awal dan tes akhir lebih dari 0,05 dan berdasarkan grafik-grafik di atas, diperoleh bahwa data skor tes awal dan tes akhir menyebar disekitar garis lurus (garis kenormalan), maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir merupakan sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah data hasil penelitian terkumpul dan data berdistribusi normal, maka harus diuji homogenitas varians yaitu untuk melihat apakah varians data sama atau berbeda. Adapun perumusan hipotesis untuk homogenitas adalah:

$H_0 : \sigma^2 = \sigma^2_2$: Varians Homogen

$H_0 : \sigma^2 \neq \sigma^2_2$: Varians tidak Homogen

Dengan kriteria pengujian taraf signifikansi 5% dimana:

H_0 Ditolak, apabila sig, < 0,05

H_0 diterima, apabila nilai sig \geq 0,05

Adapun hasil pengolahan data uji homogenitas Levene's test ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 5. Test Of Homogeneity of variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,026	1	68	,872

Berdasarkan perhitungan diatas, da-par dilihat nilai signifikan uji levene yaitu 0,872. Berdasarkan criteria pengujian hipotesis maka H_0 diterima karena nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas ternyata hasilnya adalah data tes awal dan tes akhir berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnay untuk menguji perbedaan dua rata-rata tes awal dan tes akhir dapat digunakan uji t. dengan rumusan masalah hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* terhadap passing bawah bola voli.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* terhadap passing bawah bola voli.

Kriteria pengujiannya jika menggunakan taraf signifikansi 0,05 adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) \geq 0.05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun hasil pengolahan data dari analisis uji t tampilannya sebagai berikut:

Tabel 6. uji T

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	tes_awal-tes_akhir	-13,03	5,623	,950	-14,960	11,097	13,71	34	,000

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak karena nilai tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley* terhadap passing bawah bola voli.

SIMPULAN

Hasil penelitian untuk pre-test dan post-test didapatkan skor rata rata pre-test 19,54 dan standar deviasi pre-test 6,99 dan skor rata-rata post-test 32,57 dan standar deviasi post-test 7,33, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan pengaruh *Brumbach Forearms Pass-Wall-Volley*. memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Klari. Data hasil penelitian ingin menyampaikan saran – saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi para guru pendidikan jasmani dapat menggunakan Media dinding pada pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli.
2. Bagi lembaga pendidikan, perlu adanya publikasi dan pemahaman tentang pengaruh media dinding dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- JATMOKO, J. H. (2015). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions - PDF Download Gratis*. 4(6), 1889–1893.
- HARYANTO, A. D. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOLA VOLI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN*. 198.
- Aditya Bayu Perdananto. (2016). *ANALISIS GERAK KETERAMPILAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI*. 2.
- Rachman, T. (2018a). Meningkatkan Passing Atas Melalui Pantulan Bola Dengan Menggunakan Media Tembok Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas V Sdn Ciburuan Kecamatan Tanjung Medar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Suhardiono, A. (2014). PENGARUH MEDIA DINDING TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI SMP. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Meikahani, R., & Kriswanto, E. S. (2015). Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 15–22.
- Murti, N. A. (2015). *Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Ketepatan Passing Bawah Dalam Universitas Negeri Semarang*.
- Pambudi, B. P. (2015). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLAVOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG*. 166.